

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan atau PNPM Perdesaan atau Rural PNPM) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah perdesaan. Program ini menyediakan fasilitasi pemberdayaan masyarakat kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM). Dana tersebut nantinya untuk pemberdayaan masyarakat tidak mampu di Kelurahan Jogoloyo Demak. Salah satu dari program pemberdayaan masyarakat tidak mampu adalah diadakannya program Bantuan Langsung untuk Masyarakat atau BLM untuk modal usaha. Program BLM ini merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat agar masyarakat memiliki usaha sendiri sehingga jumlah penduduk miskin tidak semakin bertambah. Program BLM ini juga sebagai salah satu realisasi program pemerintah dalam mengentaskan masyarakat dari kemiskinan serta mengurangi jumlah pengangguran. Program ini mendorong agar masyarakat mendapat lapangan pekerjaan dari bantuan yang diberikan. Seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di Kelurahan Jogoloyo Demak (Imam, 2018). Proses seleksi penerima BLM untuk modal usaha di Kelurahan Jogoloyo Demak dilakukan oleh petugas PNPM mandiri yang sudah dibentuk di setiap kelurahan-kelurahan di setiap kecamatan. Pendataan masyarakat yang berhak menerima BLM

dilakukan oleh ketua RT di masing-masing areanya, selanjutnya diajukan ke PNPM mandiri yang sudah dibentuk di kelurahan Jogoloyo Demak.

Permasalahan yang timbul terletak pada sulitnya proses menentukan urutan prioritas daftar calon penerima BLM. Anggota PNPM belum bisa secara langsung menentukan prioritas siapa saja masyarakat yang berhak mendapatkan BLM sesuai dengan kriteria-kriteria PNPM mandiri pusat. Hal ini dikarenakan adanya beberapa atribut yang bersifat linguistik yakni atribut yang tidak bisa dihitung. Contoh seperti atribut tempat tinggal, pekerjaan atau pengangguran. Hal ini berbeda dengan atribut yang bisa diukur contohnya seperti atribut penghasilan yang mempunyai gaji 500.000, 1.000.000, dan seterusnya (Mulyadi, 2018). Dalam kasus demikian metode penyeleksian dan pemilihan calon penerima BLM yang masih dilakukan secara manual ini perlu ditinggalkan karena alasan kurang efektif dan efisien. Sehingga perlu inovasi metode pemilihan calon penerima BLM ini yang lebih efektif, cepat dan akurat dari segi perhitungan serta pemenuhan standar dari masing-masing kriteria yang menjadi penentu layak atau tidaknya seseorang menerima BLM.

Agar masalah tersebut bisa diatasi maka dalam pembuatan daftar prioritas calon penerima BLM harus menggunakan metode yang sesuai. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, peneliti akan membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu petugas BLM dalam menentukan calon penerima BLM. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). SAW merupakan suatu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Keunggulan dari SAW dapat menghitung atribut yang tidak pasti sehingga dapat dilakukan perangkingan setelah terlebih dahulu dilakukan konversi data ke *crisp*. Metode SAW ini dipilih karena lebih akurat dalam memberikan rekomendasi penerima BLM dengan hasil urutan dari masyarakat biasa ke masyarakat paling miskin.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan penentuan calon penerima BLM untuk modal usaha.
- b. Bagaimana menentukan kriteria terbaik berdasarkan urutan prioritas dengan menghitung atribut-atribut yang bersifat linguistik menggunakan SAW.

Pembatasan Masalah

Sistem pendukung keputusan untuk penerimaan BLM baru ini memiliki batasan masalah seperti berikut :

- a. Program pembagian BLM yang digunakan pada penelitian ini hanya pembagian BLM untuk modal usaha.
- b. Data yang digunakan adalah data calon penerima BLM untuk modal usaha tahun 2018 PNPM mandiri Kelurahan Jogoloyo Demak.
- c. Proses pengambilan keputusan untuk warga yang berhak penerima BLM berdasarkan dari kriteria-kriteria yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan ketentuan dari PNPM mandiri.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Merancang sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW yang dapat memberikan rekomendasi pilihan dalam menentukan calon penerima BLM untuk modal usaha.
- b. Menentukan alternatif terbaik berdasarkan urutan prioritas.

Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya sistem pendukung keputusan penerimaan BLM untuk modal usaha ini dapat menjadi salah satu aplikasi alternatif dalam membantu menentukan urutan daftar calon penerima BLM modal usaha.
- b. BLM modal usaha tepat sasaran, bagi masyarakat yang lebih berhak mendapatkan BLM dapat terpenuhi dan yang tidak berhak dapat digugurkan.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis mengutarakan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Bab ini memuat penelitian-penelitian sebelumnya dan dasar teori yang berguna untuk membantu penulis untuk memahami teori-teori sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan penerima bantuan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini mengungkapkan proses tahapan-tahapan penelitian dimulai dari mendapatkan data hingga proses perankingan.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis mengungkapkan hasil penelitian yakni hasil perankingan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* berbasis web.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini penulis memaparkan kesimpulan daripada proses penelitian dari awal hingga akhir.